

**BAB V**  
**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang berupa data masing masing variabel maupun hipotesis, maka ada beberapa yang perlu diinterpretasikan mengenai pengaruh *model contextual teaching and learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri.

**A. Pengaruh *model contextual teaching and learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Baitul Hikmah Ngancar Kediri**

**Tabel 5.1**

**Hasil Pengujian Hipotesis Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik**

<b>Hipotesis penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Kriteria interpretasi</b>	<b>interpretasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
“Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap minat belajar peserta didik”.	sig (2-tailed) adalah 0,007	<i>sig.</i> (2-tailed) < 0,05	H <sub>0</sub> = ditolak dan H <sub>1</sub> = diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap minat belajar peserta didik

Dari output uji *t-test* minat belajar peserta didik diketahui nilai sig (2-tailed) adalah 0,007. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,007 <

0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap minat belajar peserta didik”.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mashudi dalam bukunya, Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu macam dari pembelajaran konstruktivisme yang mengajarkan tentang sifat dasar bagaimana manusia belajar. Kata Kunci konstruktivisme adalah *to construct* (membangun).<sup>1</sup> CTL banyak di ilhami oleh filsafat konstruktivisme yang mana asumsinya tentang pengetahuan adalah bahwa seseorang dianggap mengetahui sesuatu manakala ia mampu menjelaskan unsur-unsur apa yang membangun sesuatu itu. Pandangan filsafat pendidikan konstruktivisme tentang hakikat pengetahuan mempengaruhi konsep tentang teori/proses belajar, bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman.<sup>2</sup>

Asumsi penting dari konstruktivisme adalah *situated cognition* (kognisi yang ditempatkan). Konsep ini mengacu pada ide bahwa pemikiran selalu ditempatkan atau disituasikan dalam konteks sosial dan dihubungkan dengan konteks dimana pengetahuan tersebut dikembangkan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran kontekstual.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Mashudi, dkk, *Design Model Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*, , (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hal. 97.

<sup>2</sup>Anissatul Mufarokah, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, , (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hal. 138.

<sup>3</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal. 78-79.

**B. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

**Tabel 5.2**

**Hasil Pengujian Hipotesis Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

<b>Hipotesis penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Kriteria interpretasi</b>	<b>interpretasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar peserta didik.	sig (2-tailed) adalah 0,005.	sig (2-tailed) $sign < 0,05$ ,	H <sub>0</sub> = ditolak dan H <sub>1</sub> = diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari output uji *t-test* hasil belajar peserta didik diketahui nilai sig (2-tailed) adalah 0,005. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,005 < 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar peserta didik”.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Agus Supriono dalam bukunya yaitu Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu.

Secara keseluruhan faktor digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa). berikut ini adalah pengertian faktor eksternal dan internal menurut Sumadi Suryabrata diantaranya sebagai berikut 1), Faktor internal, Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan a) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. b) Keingintahuan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. c) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. d) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. 2) Faktor Eksternal, Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti : dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem...*, hal.5

**C. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar**

**Tabel 5.3**

**Hasil Pengujian Hipotesis Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar**

<b>Hipotesis penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Kriteria interpretasi</b>	<b>interpretasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ada pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap minat dan hasil belajar	<i>Sig.(2-tailed)</i> 0,001	<i>Sig.(2-tailed)</i> < 0,05,	H <sub>0</sub> = ditolak dan H <sub>1</sub> = diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap minat dan hasil belajar

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap minat dan hasil belajar”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang

berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.<sup>5</sup> Menurut Supriyono yang dikutip oleh Muhammad Thobroni, mengatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.<sup>6</sup>

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil dan belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Setelah mengalami belajar peserta didik berubah perilakunya dibanding sebelumnya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), cet. 1, hal. 38

<sup>6</sup>Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), cet. 2, hal. 22

<sup>7</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil,...*, hal. 44